

No. Katalog : 1102001.8109050

KECAMATAN AMBALAU DALAM ANGKA

2019



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BURU SELATAN**
BPS - Statistics of Buru Selatan Regency

Kecamatan Ambalau Dalam Angka 2019

Ambalau District in Figures 2019

ISBN: 978-602-70942-2-2

No. Publikasi/Publication Number: 81096.1907

Katalog/Catalog: 1102001.810950

Ukuran Buku/Book Size: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages: xviii + 101 halaman/pages

Naskah/Manuscript:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Buru Selatan

BPS-Statistics of Buru Selatan Regency

Desain Sampul oleh/Cover Designed by:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Buru Selatan

BPS-Statistics of Buru Selatan Regency

Ilustrasi Sampul/Cover Illustration:

Kantor Kecamatan Ambalau

Diterbitkan oleh/Published by:

© BPS Kabupaten Buru Selatan /

BPS-Statistics of Buru Selatan Regency

Dicetak oleh/Printed by:

CV Sinar Mitra

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia

PETA WILAYAH KECAMATAN AMBALAU

MAP OF AMBALAU DISTRICT



<https://burselkab.bps.go.id>

“Halaman ini sengaja dikosongkan”



KATA PENGANTAR

Kecamatan Ambalau Dalam Angka 2019 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Buru Selatan. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kabupaten Buru Selatan.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Namrole, September 2019
Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Buru Selatan

Ir. Penina A. Salawane, M.Si.



PREFACE

Ambalau District in Figures 2019 is an annual publication written by BPS-Statistics of Buru Selatan Regency. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners yet, but hopely it can help to equip compilation of development planning in Buru Selatan Regency.

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, we would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Even this publication has prepared as well as possible, but we realized there is still lacks. Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

*Namrole, September 2019
Chief BPS-Statistics of
Buru Selatan Regency*

Ir. Penina A. Salawane, M.Si.

DAFTAR ISI/CONTENTS

	Halaman <i>Page</i>
PETA WILAYAH KECAMATAN AMBALAU	iii
<i>MAP OF AMBALAU DISTRICT</i>	iii
KATA PENGANTAR	v
PREFACE	vi
DAFTAR ISI/CONTENTS	vii
DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES	ix
DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES	xv
1 GEOGRAFI/GEORGRAPHY	1
2 PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	9
3 KEPENDUDUKAN/POPULATION	19
4 SOSIAL/SOCIAL	30
4.1 PENDIDIKAN/EDUCATION	41
4.2 KESEHATAN/HEALTH	45
4.3 KEAGAMAAN/RELIGION	51
5 PERTANIAN/AGRICULTURE	55
5.1 TANAMAN PANGAN/FOOD CROPS	66
5.2 HORTIKULTURA/HORTICULTURE	67
5.3 PERKEBUNAN/ESTATE CROPS	69
5.4 PETERNAKAN/LIVESTOCK	71

5.5	PERIKANAN/ <i>FISHERY</i>	73
6.	PERDAGANGAN/ <i>TRADE</i>	78
7.	PARIWISATA/ <i>TOURISM</i>	85
8.	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI / <i>TRANSPORTATION AND COMMUNICATION</i>	92
8.1	TRANSPORTASI/ <i>TRANSPORTATION</i>	98
8.2	KOMUNIKASI/ <i>COMMUNICATION</i>	100

<https://burselkab.bps.go.id>

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

Nomor Tabel <i>Table Number</i>	Halaman <i>Page</i>
1.1 Persentase Luas Wilayah Kecamatan Ambalau Menurut Desa, 2018 5 <i>Percentage of Ambalau District Area by Village, 2018</i> 5	
1.2 Luas Wilayah Kecamatan Ambalau Menurut Desa, 2018 6 <i>Total Area of Ambalau Distric by Village, 2018</i> 6	
1.3 Jarak Ibukota Kecamatan (Siwar) dengan Desa-desa di Kecamatan Ambalau, Ibukota Kabupaten, dan Ibukota Provinsi, 2018 7 <i>Distance Capital of District (Siwar) to the villages in Ambalau District, Capital of Residence, and Capital of Province, 2018</i> 7	
1.4 Nama dan Lebar Sungai di Kecamatan Ambalau, 2018 8 <i>Name and Wide of River in Ambalau District, 2018</i> 8	
2.1 Nama Camat Ambalau Menurut Masa Jabatannya, 2018 15 <i>Names of Ambalau District Head by Office Period, 2018</i> 15	
2.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan Terakhir di Kecamatan Ambalau, 2018 16 <i>Number of Civil Servants Classified by Last Education Level in Ambalau District, 2018</i> 16	
2.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan dalam Lingkup Pemerintahan di Kecamatan Ambalau, 2018 17 <i>Number of Civil Servants Classified by Government Level in Ambalau District, 2018</i> 17	
3.1 Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Desa di Kecamatan Ambalau, 2018 26	

	<i>Population and Population Growth Rate by Village in Ambalau District, 2018</i>	26
3.2	Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Desa di Kecamatan Ambalau, 2018	27
	<i>Population and Sex Ratio by Village in Ambalau District, 2018</i>	27
3.3	Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Desa di Kecamatan Ambalau, 2018	28
	<i>Population and Sex Ratio by Village in Ambalau District, 2018</i>	28
4.1.1	Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru Sekolah Dasar (SD) Sederajat di Kecamatan Ambalau, 2016 – 2018	41
	<i>Number of Schools, Students, and Teachers of Elementary School in Ambalau District, 2016 – 2018</i>	41
4.1.2	Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Sederajat di Kecamatan Ambalau, 2016 – 2018	42
	<i>Number of Schools, Students, and Teachers of Junior High School in Ambalau District, 2016 – 2018</i>	42
4.1.3	Rata-Rata Murid per Sekolah Menurut Jenjang Pendidikan di Kecamatan Ambalau, 2016 – 2018	43
	<i>Average Number of Students per School by Education Level in Ambalau District, 2016 – 2018</i>	43
4.1.4	Rasio Murid Terhadap Guru per Jenjang Pendidikan di Kecamatan Ambalau, 2016 – 2018	44
	<i>Student-Teachers Ratio by Education Level in Ambalau District, 2016 – 2018</i>	44
4.2.1	Jumlah Fasilitas Kesehatan di Kecamatan Ambalau, 2016 – 2018	45
	<i>Number of Health Facility in Ambalau District, 2016 – 2018</i>	45
4.2.2	Jumlah Tenaga Medis di Kecamatan Ambalau, 2016 – 2018	46
	<i>Number of Medical Personnel in Ambalau District, 2016 – 2018</i>	46
4.2.3	Kegiatan Balai Kesehatan Ibu dan Anak di Kecamatan Ambalau, 2016 – 2018	47

<i>Board of Mother and Child Health Activity in Ambalau District, 2016 – 2018</i>	47
4.2.4 Keadaan Bayi di Kecamatan Ambalau, 2016 – 2018	48
<i>Condition of Infants in Ambalau District, 2016 – 2018</i>	48
4.2.5 Jumlah Kasus Diare, Tuberkulosis (TB), dan Malaria di Kecamatan Ambalau, 2016 – 2018	49
<i>Number of Diarrhea, Tuberculosis, and Malaria in Ambalau District, 2016 – 2018</i>	49
4.2.6 Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta Keluarga Berencana (KB) Aktif di Kecamatan Ambalau, 2016 – 2018	50
<i>Number of Fertile Age Couple and Family Planning Participants in Ambalau District, 2016 – 2018</i>	50
4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Agama di Kecamatan Ambalau, 2018	51
<i>Number of Population by Religion in Ambalau District, 2018</i>	51
4.3.2 Jumlah Tempat Ibadah di Kecamatan Ambalau, 2016 – 2018	52
<i>Number of Worship Place in Ambalau District, 2016 – 2018</i>	52
4.3.3 Jumlah Jemaah Haji yang Diberangkatkan ke Tanah Suci/Mekah Menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Ambalau, 2016 – 2018	53
<i>Number of Hajj Pilgrims are Dispatched to the Holy Land/Mecca by Gender in Ambalau District, 2016 – 2018</i>	53
5.1.1 Luas Panen Tanaman Pangan dan Palawija di Kecamatan Ambalau (hektar), 2016 – 2018	66
<i>The Harvested Area of Primary Crops and Secondary Crops in Ambalau District (hectare), 2016 – 2018</i>	66
5.2.1 Produksi Tanaman Sayuran di Kecamatan Ambalau (ton), 2016 – 2018	67
<i>Production of Vegetables in Ambalau District (ton), 2016 – 2018</i>	67
5.2.2 Produksi Tanaman Buah-Buahan di Kecamatan Ambalau (ton), 2016 – 2018	68

<i>Production of Fruits in Ambalau District (ton), 2016 – 2018</i>	68
5.3.1 Luas Tanaman Perkebunan di Kecamatan Ambalau (hektar), 2016 – 2018	69
<i>Planted Area of Estate Crops in Ambalau District (hectare), 2016 – 2018</i>	69
5.3.2 Produksi Tanaman Perkebunan di Kecamatan Ambalau (ton), 2016 – 2018	70
<i>Production of Estate Crops in Ambalau District (ton), 2016 – 2018</i>	70
5.4.1 Jumlah Populasi Ternak Sapi dan Kambing di Kecamatan Ambalau (ekor), 2016 – 2018	71
<i>Population of Cattle and Goat in Ambalau District (stock), 2016 – 2018</i>	71
5.4.2 Jumlah Populasi Ternak Unggas di Kecamatan Ambalau (ekor), 2016 – 2018	72
<i>Population of Poultry in Ambalau District (stock), 2016 – 2018</i>	72
5.5.1 Jumlah Rumah Tangga Perikanan, Nelayan, dan Produksi Ikan Tangkap di Kecamatan Ambalau, 2016 – 2018	73
<i>Number of Household of Fisheries, Fisherman, and Production of Fisheries in Ambalau District, 2016 – 2018</i>	73
5.5.2 Jumlah Perahu Penangkap Ikan di Kecamatan Ambalau, 2016 – 2018 .	74
<i>Number of Fishing Boat in Ambalau District, 2016 – 2018</i>	74
5.5.3 Jumlah Alat Penangkap Ikan Menurut Jenisnya di Kecamatan Ambalau, 2016 – 2018	75
<i>Number of Fishing Tools by Type in Ambalau District, 2016 – 2018</i>	75
6.1 Jumlah Koperasi di Kecamatan Ambalau, 2018	83
<i>Number of Cooperation in Ambalau District, 2018</i>	83
7.1 Jumlah Objek Wisata Berdasarkan Jenisnya di Kecamatan Ambalau, 2018	90
<i>Number of Tourism Destination by Type in Ambalau District, 2018</i>	90

8.1.1 Panjang Jalan Menurut Nama Ruas dan Jenis Permukaan Jalan di Kecamatan Ambalau (km), 2018	98
<i>Length of Roads by Street Name and Type of Road Surface in Ambalau District (km), 2018.....</i>	<i>98</i>
8.1.2 Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan di Kecamatan Ambalau, 2016 – 2018	99
<i>Number of Motor Vehicles by Type in Ambalau District, 2016 – 2018.....</i>	<i>99</i>
8.2.1 Jumlah Menara Pemancar Menurut Jenis Menara di Kecamatan Ambalau, 2018	100
<i>Number of Transmitter Tower by Type of Tower in Ambalau District, 2018.....</i>	<i>100</i>
8.2.2 Jumlah Akses Internet (Wifi) Berdasarkan Tempat di Kecamatan Ambalau, 2018	101
<i>Number of Internet Access (Wifi) by Spot in Ambalau District, 2018.....</i>	<i>101</i>

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

Nomor Gambar <i>Figure Number</i>	Halaman <i>Page</i>
1. Persentase Luas Wilayah Kecamatan Ambalau Menurut Desa, 2018 4 <i>Percentage of Ambalau District Area by Village, 2018</i> 4	
2. Persentase Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan di Kecamatan Ambalau, 2018 14 <i>Percentage of Civil Servants Specified by Last Education Level in Ambalau District, 2018</i> 14	
3. Kepadatan Penduduk di Kecamatan Ambalau, 2018 24 <i>Population Density of Ambalau District, 2018</i> "Halaman ini sengaja dikosongkan"	
4. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Kecamatan Ambalau, 2018 25 <i>Number of Population by Gender in Ambalau District, 2018</i> 25	
5. Jumlah Tenaga Medis di Kecamatan Ambalau, 2016 – 2018 39 <i>Number of Medical Worker in Ambalau District, 2016 – 2018</i> 39	
6. Jumlah Tenaga Medis di Kecamatan Ambalau, 2016 – 2018 40 <i>Number of Medical Worker in Ambalau District, 2016 – 2018</i> 40	
7. Jumlah Rumah Tangga Perikanan, Nelayan, dan Produksi Ikan Tangkap di Kecamatan Ambalau, 2016 – 2018 65 <i>Number of Household of Fisheries, Fisherman, and Production of Fisheries in Ambalau District, 2016 – 2018</i> 65	
8. Jumlah Koperasi di Kecamatan Ambalau, 2018 82 <i>Number of Cooperation in Ambalau District, 2018</i> 82	

9. Jumlah Objek Wisata Berdasarkan Jenisnya di Kecamatan Ambalau, 2018 89
Number of Tourism Destination by Type in Ambalau District, 2018 89

10. Persentase Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kecamatan Ambalau, 2018 97
Percentage of Roads by Type of Surface in Ambalau District, 2018 97

<https://burselkab.bps.go.id>

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan akronim yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	: ...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	: —
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	: 0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	: NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	: e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	: x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	: xx
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	: r

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	:158,99 liter/ <i>liters</i> = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	:10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometers (km)</i>	:1 000 meter/ <i>meters (m)</i>
knot/ <i>knot</i>	:1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/ <i>quintal</i>	:100 kg
KWh	:1 000 Watt <i>hour</i>
MWh	:1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>liter (for rice)</i>	:0,80 kg
ons/ <i>ounce</i>	:28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	:1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometers(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

<https://burselkab.bps.go.id>

<https://burssekab.bps.go.id>

“Halaman ini sengaja dikosongkan”

1 GEOGRAFI

GEOGRAPHY

LUAS WILAYAH
306 KM²



“Kecamatan Ambalau adalah satu-satunya kecamatan di Buru Selatan yang terletak di luar Pulau Buru yaitu Pulau Ambalau”

GEOGRAPHY

<https://burselkab.bps.go.id>

ULASAN

Kecamatan Ambalau merupakan kecamatan yang terletak di luar Pulau Buru yaitu berada di Pulau Ambalau yang ada di wilayah Kabupaten Buru Selatan. Ambalau terdiri dari daerah pegunungan dan berbukit tetapi wilayah desa berada pada pesisir pantai. Terletak antara $3^{\circ}12' - 3^{\circ}33'$ Lintang Selatan dan $121^{\circ}12' - 121^{\circ}37'$ Bujur Timur dengan luas wilayah 306 km^2 .

Kecamatan Ambalau terdiri dari tujuh wilayah desa, yaitu: Siwar, Selasi, Elara, Lumoy, Masawoy, Ulima, dan Kampung Baru. Desa Selasi merupakan desa dengan luas wilayah paling besar yaitu sekitar 61 km^2 atau sekitar 19,94% dari total luas wilayah Kecamatan Ambalau. Desa yang memiliki luas wilayah terkecil sekitar 38 km^2 atau 12,54% dari total luas wilayah Kecamatan Ambalau dimiliki oleh tiga desa yaitu Desa Siwar, Desa Elara dan Desa Masawoy.

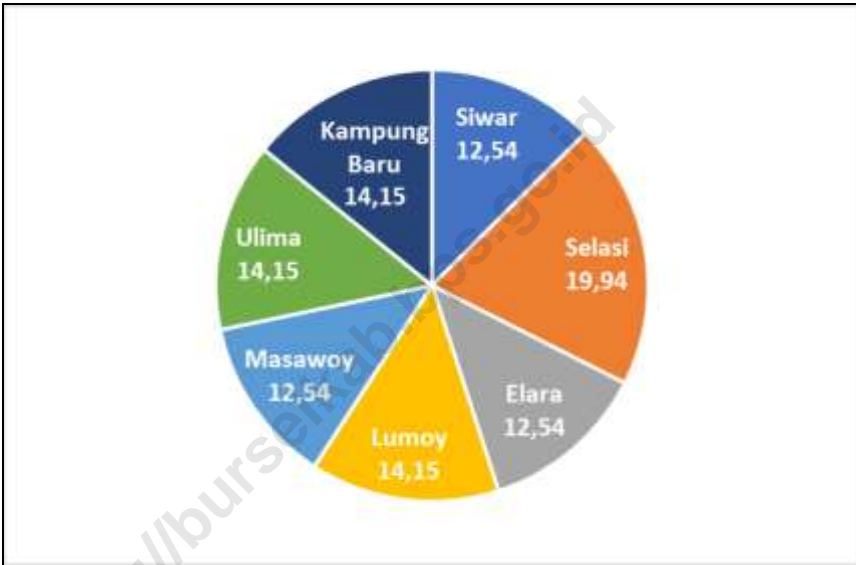
DESCRIPTION

Ambalau District is one of district that is located outside Buru Island, there is in Ambalau Island in the region of Buru Selatan Regency. Ambalau consists of mountainous and hills area but the villages is on the coasts. Located between $3^{\circ}12' - 3^{\circ}33'$ South Latitude and $121^{\circ}12' - 121^{\circ}37'$ East Longitude with the area is 306 km^2 .

Ambalau District is divided into seven village, these include: Siwar, Selasi, Elara, Lumoy, Masawoy, Ulima, and Kampung Baru Vilage. Selasi Village is the village that has the greatest area, that is about 61 km^2 , or about 19,94% of the total area of the Ambalau District. The smallest area is about 38 km^2 or 12,54% of the total area of the District of Ambalau is owned by three village, there is Siwar, Elara, and Masawoy Village.

Gambar 1. Persentase Luas Wilayah Kecamatan Ambalau Menurut Desa, 2018
Figure

Percentage of Ambalau District Area by Village, 2018



Sumber/Source: Kantor Camat Ambalau/Ambalau District Office

Tabel 1.1 Persentase Luas Wilayah Kecamatan Ambalau Menurut Desa, 2018

Table

Percentage of Ambalau District Area by Village, 2018

Secara Astronomis, Kecamatan Ambalau terletak di antara:

According to Astronomical, Ambalau District is located between:

3°12' – 3°33' Lintang Selatan
3°12' – 3°33' South Latitude

121°12' – 121°37' Bujur Timur
121°12' – 121°37' East Longitude

Secara Geografis, Kecamatan Ambalau dibatasi oleh:

According to Geographical, Ambalau District is bordered by:

Utara
North

Laut Seram
Seram Sea

Selatan
South

Laut Banda
Banda Sea

Barat
West

Laut Banda
Banda Sea

Timur
East

Laut Banda
Banda Sea

Sumber/Source: Kantor Camat Ambalau/Ambalau District Office

Tabel 1.2 Luas Wilayah Kecamatan Ambalau Menurut Desa, 2018*Table Total Area of Ambalau Distric by Village, 2018*

Desa <i>Village</i>	Luas Wilayah (km²) <i>Regional Area (km²)</i>	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)
1. Siwar	38,373	12,54
2. Selasi	61,002	19,94
3. Elara	38,373	12,54
4. Lumoy	43,293	14,15
5. Masawoy	38,373	12,54
6. Ulima	43,293	14,15
7. Kampung Baru	43,293	14,15
Ambalau	306,000	100,00

Sumber/Source: Kantor Camat Ambalau/Ambalau District Office

Tabel 1.3 Jarak Ibukota Kecamatan (Siwar) dengan Desa-desanya di Kecamatan Ambalau, Ibukota Kabupaten, dan Ibukota Provinsi, 2018

Distance Capital of District (Siwar) to the villages in Ambalau District, Capital of Residence, and Capital of Province, 2018

Desa <i>Village</i>	Jarak (km) <i>Distance (km)</i>
(1)	(2)
Siwar – Selasi	0,0
Siwar – Elara	0,8
Siwar – Lumoy	20,0
Siwar – Masawoy	20,0
Siwar – Ulima	19,0
Siwar – Kampung Baru	17,5
Siwar – Namrole	150,0
Siwar – Ambon	315,0

Sumber/Source: Kantor Camat Ambalau/Ambalau District Office

Tabel 1.4 Nama dan Lebar Sungai di Kecamatan Ambalau, 2018*Table Name and Wide of River in Ambalau District, 2018*

Nama Sungai <i>Name of Rivers</i>	Lebar Sungai (m) <i>Wide of Rivers (m)</i>
(1)	(2)
Wae Lua	10
Wae Wehea	14
Wae Masawoy I	12
Wae Masawoy II	10
Wae Lapa	25
Wae Walata I	10
Wae Walata II	5
Wae Rbutai	13
Wae Lumoy	10
Wae Siwar	35
Wae Tira	15
Wae Warala	5

Sumber/Source: Kantor Camat Ambalau/Ambalau District Office

2

PEMERINTAHAN GOVERNMENT



**TERBAGI
DALAM
7 DESA**

- SIWAR
- LUMOY
- MASAWOY
- ULIMA
- KAMPUNG BARU
- SELASI
- ELARA

<https://burselkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.
2. Berdasarkan PP No.19 Tahun 2008 Pasal 1 ayat 9 tentang kecamatan, bahwa camat adalah pemimpin dan koordinator penyelenggaraan pemerintahan di wilayah kerja kecamatan yang dalam pelaksanaan tugasnya memperoleh pelimpahan kewenangan pemerintahan dari bupati/walikota untuk menangani sebagian urusan otonomi daerah, dan menyelenggarakan tugas umum

TECHNICAL NOTES

1. *Villages are customary villages and villages or called by other names, hereinafter referred to as Villages, are legal entity units with territorial boundaries for governing and administering government affairs, local community interests based on community initiatives, origins, and/or traditional rights Recognized and respected in the system of government of the Unitary State of the Republic of Indonesia.*
2. *Based on PP No.19 year 2008 article 1 section 9 concerning districts, that camat (district head) is the leader and coordinator of governmental administration in the work area of the district which in carrying out its duties obtains the delegation of governmental authority from the regent / mayor to handle part of the regional autonomy affairs, and carry out general government*

GOVERNMENT

pemerintahan.

3. Pegawai Negeri Sipil adalah warga negara Indonesia yang memenuhi syarat tertentu, diangkat menjadi pegawai secara tetap oleh pejabat pembina kepegawaian untuk menduduki jabatan pemerintahan.

duties.

3. *Civil Servants is Indonesian citizens who fulfill certain conditions, appointed as a civil servants by Official Servants officer to occupy government office position.*

<https://burselkab.bps.go.id>

ULASAN

Kecamatan Ambalau merupakan salah satu dari 5 (lima) kecamatan pada awal terbentuknya Kabupaten Buru Selatan. Kecamatan Ambalau terdiri dari 7 desa, yaitu: Desa Siwar, Desa Selasi, Desa Elara, Desa Lumoy, Desa Masawoy, Desa Ulima, dan Desa Kampung Baru.

Tabel 2.1 memperlihatkan nama-nama serta masa jabatan Camat Ambalau. Sejak tahun 2016, camat Ambalau dijabat oleh Drs. Murad Loilatu.

Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang ada di Kecamatan Ambalau sebanyak 140 orang dengan pendidikan terakhir PNS di lingkungan Kecamatan Ambalau terbanyak adalah Diploma dengan jumlah 57 orang dan yang paling sedikit adalah Sarjana dengan jumlah 44 orang.

DESCRIPTION

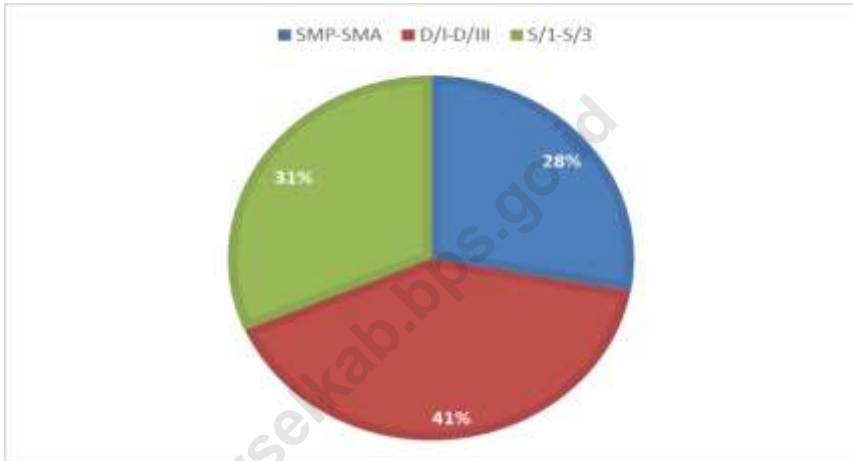
Ambalau is one of five subdistricts formed in the initial establishment of Buru Selatan Regency. Ambalau District consists of 7 villages, namely: Siwar Village, Selasi Village, Elara Village, Lumoy Village, Masawoy Village, Ulima Village, and Kampung Baru Village.

Tabel 2.1 shows the names and office period of Ambalau district. Since 2016, the head of Ambalau District held by Drs. Murad Loilatu.

Number of Civil Servants in Ambalau District is 140 people with the last education level of Civil Servants in Ambalau District, the most is Diploma Level with 57 people and the least Bachelor Level with 44 people.

Gambar 2. Persentase Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan di Kecamatan Ambalau, 2018
Figure

Percentage of Civil Servants Specified by Last Education Level in Ambalau District, 2018



Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah, Pendidikan dan Pelatihan Kabupaten Buru Selatan /
*Official Servants, Official Educaiton and Official Training Office of Buru Selatan
Regency*

Tabel 2.1 Nama Camat Ambalau Menurut Masa Jabatannya, 2018
Table Names of Ambalau District Head by Office Period, 2018

Nama Camat <i>Name of District head</i>	Masa Jabatan <i>Office Period</i>
(1)	(2)
Drs. Ruslan Makatita	2006 – 2008
Drs. Sulaeman Loilatu	2008 – 2013
Drs. Ismail Loilatu, S.Sos.	2013 – 2016
Drs. Murad Loilatu	2016 – 2018

Sumber/Source: Kantor Camat Ambalau/Ambalau District Office

Tabel 2.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan Terakhir di Kecamatan Ambalau, 2018

Number of Civil Servants Classified by Last Education Level in Ambalau District, 2018

Tingkat Pendidikan <i>Education Level</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)
SD	-
SLTP	3
SLTA	36
D/I-D/III	57
S/1-S/3	44
Total	140

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah, Pendidikan dan Pelatihan Kabupaten Buru Selatan/
Official Servants, Official Educaiton and Official Training Office of Buru Selatan Regency

Tabel 2.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Jabatan Struktural dalam Lingkup Pemerintahan di Kecamatan Ambalau, 2018

Table

Number of Civil Servants Classified by Structural Position in Ambalau District, 2018

Eselon <i>Structural Posotion</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)
I	-
II	-
III	1
IV	1
Total	2

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah, Pendidikan dan Pelatihan Kabupaten Buru Selatan/
Official Servants, Official Educaiton and Official Training Office of Buru Selatan Regency

<https://burselkab.bps.go.id>

Kependudukan dan Ketenagakerjaan

Population and Employment

3

<https://burselkab.bps.go.id>



<https://burselkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
2. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
3. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
4. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
5. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di

TECHNICAL NOTES

1. ***The population of Indonesia** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.*
2. ***The growth rate of population** is the number that show percentage of population growth within a specified period.*
3. ***Population density** is ratio of population per square kilometer.*
4. ***Sex ratio** is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.*
5. ***Population distribution** is the pattern of population*

POPULATION

suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.

6. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin.

distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.

6. **Population compotition** is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by gender.

ULASAN

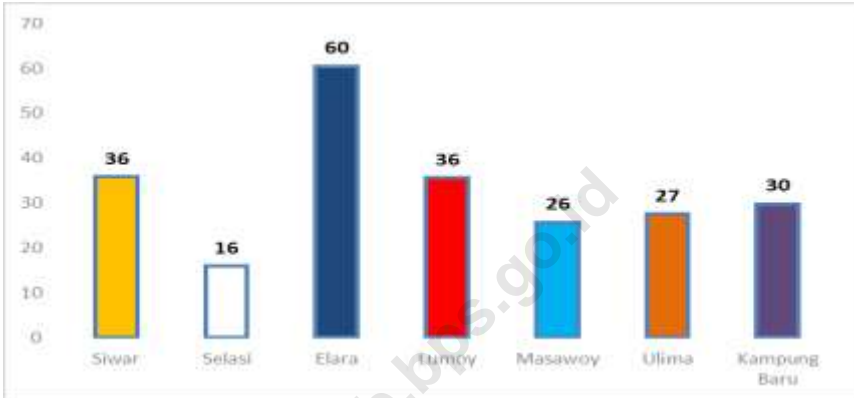
DESCRIPTION

Penduduk Kecamatan Ambalau berdasarkan data Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Buru Selatan, ada sebanyak adalah 9.656 jiwa yang terdiri atas 4.834 penduduk laki-laki dan 4.822 penduduk perempuan. Jika dibandingkan dengan jumlah penduduk tahun 2017, penduduk Ambalau mengalami pertumbuhan sebesar 1,21 persen. Sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2018 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 100,24. Kepadatan penduduk di Kecamatan Ambalau tahun 2018 mencapai 32 jiwa/km².

Ambalau population based Departement of Population and Civil Registration's Data for 2018 were 9,656 people consisting of 4,834 male and 4,822 female population people. If it compares with a total Ambalau Population in 2017, the Population growth of Ambalau are 1.21 percent. While the sex ratio in 2018 the male population towards the female population are 100.24. Population density of Ambalau District in 2018 reached 32 people/km².

POPULATION

Gambar 3. Kepadatan Penduduk di Kecamatan Ambalau, 2018
Figure Population Density of Ambalau District, 2018



Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Buru Selatan/
Population and Civil Registration Service of Buru Selatan Regency

Gambar 4. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Kecamatan Ambalau, 2018
Figure

Number of Population by Gender in Ambalau District, 2018



Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Buru Selatan/
 Population and Civil Registration Service of Buru Selatan Regency

POPULATION

Tabel 3.1 Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Desa di Kecamatan Ambalau, 2018

Population and Population Growth Rate by Village in Ambalau District, 2018

Desa Village	Jumlah Penduduk Population			Laju Pertumbuhan Penduduk Population Growth Rate (%)
	2016	2017	2018	2017-2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(6)
1. Siwar	1 335	1 351	1 371	1.48
2. Selasi	895	875	968	10.63
3. Elara	2 264	2 231	2 319	3.94
4. Lumoy	1 510	1 515	1 539	1.58
5. Masawoy	957	982	981	-0.10
6. Ulima	1 166	1 185	1 189	0.34
7. Kampung Baru	1 380	1 401	1 289	-7.99
Ambalau	9 507	9 540	9 656	1.22

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Buru Selatan/
Population and Civil Registration Service of Buru Selatan Regency

Tabel 3.2 Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Desa di Kecamatan Ambalau, 2018

Population and Sex Ratio by Village in Ambalau District, 2018

Desa Village	Jenis Kelamin Gender			Rasio Jenis Kelamin Sex Ratio
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Siwar	703	668	1 371	105
2. Selasi	474	494	968	96
3. Elara	1 154	1 165	2 319	99
4. Lumoy	757	782	1 539	97
5. Masawoy	496	485	981	102
6. Ulima	603	586	1 189	103
7. Kampung Baru	647	642	1 289	101
Ambalau	4 834	4 822	9 656	108

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Buru Selatan/
Population and Civil Registration Service of Buru Selatan Regency

POPULATION

Tabel 3.3 Persentase Penduduk dan kepadatan Penduduk di Kecamatan Ambalau, 2018
Table

Percentage of Total Regency Population and Population Density in Ambalau District, 2018

Tahun <i>Year</i>	Persentase Penduduk <i>Percentage of Total Population</i>	Kepadatan Penduduk (jiwa/km²) <i>Population Density</i> <i>(people/km²)</i>
(1)	(2)	(3)
2016	12,54	31
2017	12,82	31
2018	12,19	32

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Buru Selatan/
Population and Civil Registration Service of Buru Selatan Regency

<https://burselkab.bps.go.id>



Sosial

Social

4

<https://burselkab.bps.go.id>



<https://burselkab.bps.go.id>

<https://burselkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
2. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus. **Pendidikan Dasar** berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat. **Pendidikan Menengah** berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA),

TECHNICAL NOTES

1. ***The Education System in Indonesia** consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).*
2. ***The Formal Education Level** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education. **The Primary Education** consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms. **The Secondary Education** consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms. **The***

SOCIAL

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.

Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

- 3. Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya diawasi oleh dokter/tenaga medis.
- 4. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/ kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk

***High Education** consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*

- 3. Polyclinic** is a health facility in which to get outpatient services, usually controlled by doctor/medical personnel.
- 4. Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a

dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

5. **Lahir hidup** (*live birth*) adalah anak yang dilahirkan hidup (menunjukkan tanda-tanda kehidupan) pada saat dilahirkan, tanpa memperhatikan lamanya di kandungan, walaupun akhirnya meninggal dunia. Suatu kelahiran disebut “lahir hidup” (*live birth*) apabila pada waktu lahir terdapat tanda-tanda kehidupan, misalnya menangis, bernafas, jantung berdenyut. Jika tidak ada tanda-tanda kehidupan tersebut disebut “lahir mati” (*still birth*) yang tidak diperhitungkan sebagai kelahiran dalam fertilitas.
6. **Bayi Berat Badan Lahir Rendah** adalah Bayi yang lahir dengan berat badan dibawah 2,5 kg.

service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).

5. **Live birth** is a child born alive (*showing signs of life*) at birth, regardless of length in the womb, although it eventually dies. A birth is called "birth alive" (*live birth*) if at birth there is a sign -sign life, such as crying, breathing, heart beating. If there are no signs of life it is called "still birth" (*still birth*) which is not counted as birth in fertility.
6. **Low Birth Weight Babies** are Babies born underweight under 2.5 kg. Some other

SOCIAL

Beberapa klasifikasi lain untuk berat lahir rendah adalah: berat lahir sangat rendah jika di bawah 1,5 kg, dan berat lahir rendah ekstrem jika di bawah 1 kg. Berat lahir rendah tidak hanya mempengaruhi kondisi bayi saat dilahirkan tetapi juga kesehatan bahkan kelangsungan hidup bayi. Pada umumnya, bayi yang dilahirkan prematur atau kurang dari 37 minggu usia kandungan memiliki berat lahir yang lebih rendah dari bayi normal. Di samping jangka waktu kehamilan, berat lahir bayi ditentukan oleh beberapa faktor yang pada umumnya berkaitan dengan kesehatan ibu dan kesehatan saat kehamilan.

7. **Gizi buruk** adalah kondisi tubuh terparah yang mengalami kekurangan gizi dalam kurun waktu yang lama (menahun). Hal ini umumnya terjadi pada anak-anak, gizi buruk pada anak seringkali disebabkan kurangnya asupan makanan bergizi seimbang, atau

classifications for low birth weight are: very low birth weight if under 1.5 kg, and low birth weight is lower if under 1 kg. Low birth weight not only affects the condition of the baby at birth but also the health and even the survival of the baby. In general, babies born prematurely or less than 37 weeks of gestational age have a lower birth weight than normal babies. In addition to the duration of pregnancy, the baby's birth weight is determined by several factors that are generally associated with maternal health and wellness during pregnancy.

7. **Malnutrition** is the worst condition of the body that suffers from malnutrition in the long term (chronic). This generally occurs in children, malnutrition in children is often caused by a lack of balanced nutritious food intake, or caused by certain

disebabkan oleh penyakit-penyakit tertentu yang menyebabkan terganggunya proses pencernaan makanan ataupun terganggunya penyerapan zat gizi penting yang diperlukan oleh tubuh.

- 8. Pasangan Usia Subur** berkisar antara usia 20-45 tahun dimana pasangan (laki-laki dan perempuan) sudah cukup matang dalam segala hal terlebih organ reproduksinya sudah berfungsi dengan baik. Ini dibedakan dengan perempuan usia subur yang berstatus janda atau cerai. Pada masa ini pasangan usia subur harus dapat menjaga dan memanfaatkan reprodusinya yaitu menekan angka kelahiran dengan metode keluarga berencana sehingga jumlah dan interval kehamilan dapat diperhitungkan untuk meningkatkan kualitas reproduksi dan kualitas generasi yang akan datang.

diseases that cause disruption of food digestion process or disruption of the absorption of essential nutrients needed by the body

- 8. Couples of childbearing age** ranged from 20-45 years of age where the pair (male and female) are already quite mature in all respects especially their reproductive organs are functioning properly. This is distinguished from women of childbearing age who are widowed or divorced. At this time the fertile-age couples should be able to maintain and utilize reprodusinya is to suppress birth rates with family planning methods so that the number and interval of pregnancy can be taken into account to improve the quality of reproduction and quality of generations to come.

ULASAN**DESCRIPTION**

Kecamatan Ambalau memiliki 9 Sekolah Dasar dengan jumlah murid sebanyak 1.442 siswa dan disukung oleh 83 guru, serta 5 Sekolah Menengah Pertama dengan jumlah murid 603 siswa yang didukung oleh 19 guru.

Jumlah tenaga kesehatan yang ada di Kecamatan Ambalau tahun 2018 sebesar 31 orang yang terdiri dari 15 orang tenaga perawat, 14 orang tenaga kebidanan, dan 2 orang tenaga medis lainnya. Sementara itu, jumlah bayi lahir hidup pada tahun 2018 sebanyak 187 bayi.

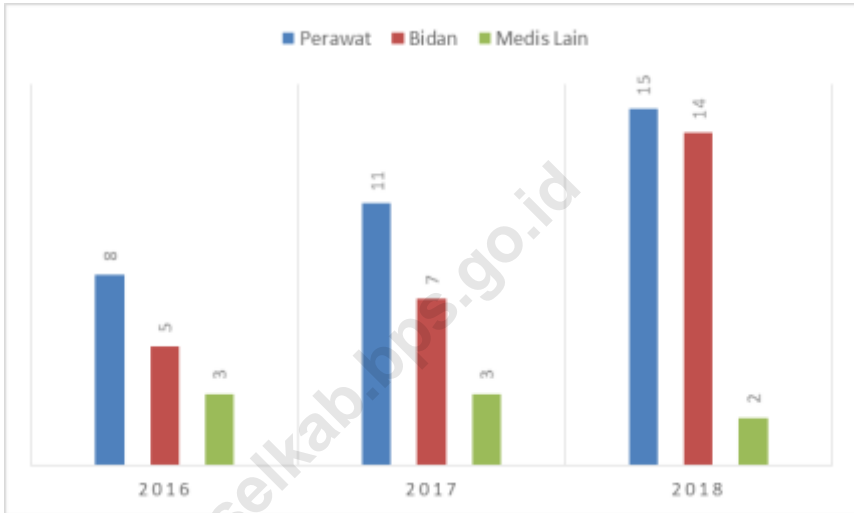
Tempat peribadatan di Kecamatan Ambalau pada tahun 2018 sebanyak 18 tempat ibadah yang terdiri dari 8 masjid dan 10 mushola.

In Ambalau District there were 9 Elementary Schools with the number of students as many as 1.442 students and supported by 83 teachers, and 5 Junior High Schools/Islamic junior High Schools with the number of students as many as 603 students and supported by 19 teachers.

The number of health personnels in Ambalau District in 2018 were 31 personnels, including 15 nurses, 14 midwives, and 2 other medical personnels. Meanwhile, number of live birth in 2018 were 187 babies.

Place of worship in Ambalau District in 2018 were 18 places including 8 mosques and 10 mushalas

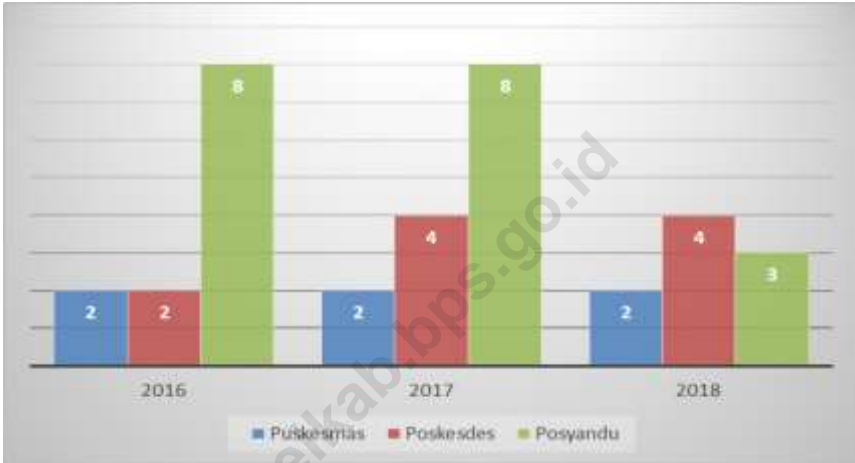
Gambar 5. Jumlah Tenaga Medis di Kecamatan Ambalau, 2016 – 2018
Figure Number of Medical Worker in Ambalau District, 2016 – 2018



Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Buru Selatan/Health Service of Buru Selatan Regency

Gambar 6. Jumlah Fasilitas Kesehatan di Kecamatan Ambalau, 2016 – 2018
Figure

Number of Health Facility in Ambalau District, 2016 – 2018



Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Buru Selatan/Health Service of Buru Selatan Regency

4.1 PENDIDIKAN/*EDUCATION*

Tabel 4.1.1 Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru Sekolah Dasar (SD) Sederajat di Kecamatan Ambalau, 2016 – 2018
Table Number of Schools, Students, and Teachers of Elementary School in Ambalau District, 2016 – 2018

Uraian <i>Description</i>	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Sekolah/ School	9	9	9
Murid/ Student	1 463	1 442	1 442
Guru/ Teacher	85	83	83

Sumber/*Source*: Dinas Pendidikan Kabupaten Buru Selatan/
Education Service of Buru Selatan Regency

Tabel 4.1.2 Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Sederajat di Kecamatan Ambalau, 2016 – 2018

Table

Number of Schools, Students, and Teachers of Junior High School in Ambalau District, 2016 – 2018

Uraian <i>Description</i>	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Sekolah/School	4	4	5
Murid/Student	548	577	603
Guru/Teacher	15	18	19

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kabupaten Buru Selatan/
Education Service of Buru Selatan Regency

Tabel 4.1.3 Rata-Rata Murid per Sekolah Menurut Jenjang Pendidikan di Kecamatan Ambalau, 2016 – 2018

Table

Average Number of Students per School by Education Level in Ambalau District, 2016 – 2018

Uraian <i>Description</i>	2016	2016	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Sekolah Dasar/ <i>Elementary School</i>	162	160	160
Sekolah Menengah Pertama/ <i>Junior High School</i>	144	143	121

Sumber/*Source*: Dinas Pendidikan Kabupaten Buru Selatan/
Education Service of Buru Selatan Regency

Tabel 4.1.4 Rasio Murid Terhadap Guru per Jenjang Pendidikan di Kecamatan Ambalau, 2016 – 2018

Student-Teachers Ratio by Education Level in Ambalau District, 2016 – 2018

Uraian <i>Description</i>	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Sekolah Dasar/ <i>Elementary School</i>	17	17	17
Sekolah Menengah Pertama/ <i>Junior High School</i>	32	33	32

Sumber/*Source*: Dinas Pendidikan Kabupaten Buru Selatan/
Education Service of Buru Selatan Regency

4.2 KESEHATAN/HEALTH

Tabel 4.2.1 Jumlah Fasilitas Kesehatan di Kecamatan Ambalau, 2016 – 2018
Table

Number of Health Facility in Ambalau District, 2016 – 2018

Fasilitas Kesehatan <i>Health Facility</i>	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Puskesmas/ <i>Health Center</i>	2	2	2
Poskesdes/ <i>Policlinic</i>	2	4	4
Posyandu/ <i>Integrated Health Center</i>	8	8	3

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Buru Selatan/*Health Service of Buru Selatan Regency*

Tabel 4.2.2 Jumlah Tenaga Medis di Kecamatan Ambalau, 2016 – 2018
Table Number of Medical Personnel in Ambalau District, 2016 – 2018

Tenaga Medis <i>Medical Worker</i>	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Tenaga Keperawatan/ <i>Nursing Personnel</i>	8	11	15
Bidan/ <i>Midwife</i>	5	7	14
Tenaga Medis Lainnya/ <i>Others Medical Personnel</i>	3	3	2

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Buru Selatan/Health Service of Buru Selatan Regency

Tabel 4.2.3 Kegiatan Balai Kesehatan Ibu dan Anak di Kecamatan Ambalau, 2017 – 2018

Board of Mother and Child Health Activity in Ambalau District, 2017 – 2018

Uraian <i>Description</i>	2017	2018
(1)	(2)	(3)
Jumlah Ibu Hamil/ <i>Number of Pregnant Women</i>	308	293
Melakukan Kunjungan K1/ <i>Do Visit K1</i>	207	218
Melakukan Kunjungan K4/ <i>Do Visit K4</i>	175	182
Mendapatkan Vitamin A/ <i>Receiving Vitamin A</i>	169	186
Mendapatkan Zat Besi (Fe) 90 Tablet/ <i>Receiving Iron Supplement 90 Tablets</i>	207	218

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Buru Selatan/Health Service of Buru Selatan Regency

Tabel 4.2.4 Keadaan Bayi di Kecamatan Ambalau, 2017 – 2018
Table Condition of Infants in Ambalau District, 2017 – 2018

Tahun <i>Year</i>	Bayi Lahir Hidup <i>Live Birth</i>	Gizi Buruk <i>Malnutrition</i>	Berat Bayi Lahir Rendah <i>Low Birth Weight</i>	
			Jumlah <i>Total</i>	Dirujuk <i>Referred</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2017	189	-	-	-
2018	187	-	-	-

Sumber/*Source*: Dinas Kesehatan Kabupaten Buru Selatan/*Health Service of Buru Selatan Regency*

Tabel 4.2.5 Jumlah Kasus Diare, Tuberkulosis (TB), dan Malaria di Kecamatan Ambalau, 2016 – 2018

Number of Diarrhea, Tuberculosis, and Malaria in Ambalau District, 2016 – 2018

Tahun <i>Year</i>	Diare <i>Diarrhea</i>	Tuberkulosis <i>Tuberculosis</i>	Malaria <i>Malaria</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
2016	255	3	1
2017	61	5	17
2018	20	8	-

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Buru Selatan/Health Service of Buru Selatan Regency

Tabel 4.2.6 Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta Keluarga Berencana (KB) Aktif di Kecamatan Ambalau, 2016 – 2018

Number of Fertile Age Couple and Family Planning Participants in Ambalau District, 2016 – 2018

Uraian <i>Description</i>	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Pasangan Usia Subur/ <i>Couple of Childbearing</i>	999	1 676	1 686
Peserta Keluarga Berencana Aktif/ <i>Family Planning Participants</i>			
IUD	7	-	-
MOW/Tubectomy	-	1	-
MOP/Vasectomy	-	-	-
Kondom/Condom	-	-	-
Implan/Implant	22	-	-
Suntikan/Injection	224	346	363
Pil/Pill	151	50	58

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Buru Selatan/Health Service of Buru Selatan Regency

4.3 KEAGAMAAN/RELIGION

Tabel 4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Agama di Kecamatan Ambalau, 2018
Table

Number of Population by Religion in Ambalau District, 2018

Uraian <i>Description</i>	Islam <i>Islam</i>	Protestan <i>Christian</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Jumlah Penduduk/ <i>Population</i>	9 655	1	9 656

*Sumber/Source: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Buru Selatan/
 Ministry of Religion Office Buru Selatan Regency*

Tabel 4.3.2 Jumlah Tempat Ibadah di Kecamatan Ambalau, 2016 – 2018
Table Number of Worship Place in Ambalau District, 2016 – 2018

Tahun <i>Year</i>	Mesjid <i>Mosque</i>	Mushola <i>Mushola</i>	Gereja <i>Church</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
2016	8	1	-
2017	8	10	-
2018	8	10	-

Sumber/Source: Kantor Kementrian Agama Kabupaten Buru Selatan/
 Ministry of Religion Office Buru Selatan Regency

Tabel 4.3.3 Jumlah Jemaah Haji yang Diberangkatkan ke Tanah Suci/Mekah Menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Ambalau, 2017 – 2018

Table

Number of Hajj Pilgrims are Dispatched to the Holy Land/Mecca by Gender in Ambalau District, 2017 – 2018

Tahun <i>Year</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
2017	5	4	9
2018	2	4	6

Sumber/*Source* : Kantor Kementerian Agama Kabupaten Buru Selatan/*Ministry of Religion Office Buru Selatan Regency*

<https://burselkab.bps.go.id>



Pertanian

Agriculture

5

<https://burselkab.bps.go.id>



<https://burselkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
2. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.
3. **Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan** adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen

TECHNICAL NOTES

1. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting.
2. **Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile
3. **The main food crops data collected** consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using district area

dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.

4. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).

5. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim

Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral,

approach in all district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½ m x 2½ m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops

4. Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).

5. Seasonal vegetable and fruit plants

Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.

Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc,

dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpuntetapi menjalar dan berbatang lunak.

6. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan

Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

7. Luas panen tanaman hortikultura adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

8. Luas panen untuk tanaman sayuran adalah luas tanaman yang dipanen

consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.

6. Annual fruit and vegetable plants

Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.

Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

7. Harvested area of horticulture is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.

8. Harvested area of vegetables is area of entirely plant harvested/demolished and

sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar

adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

9. **Produksi hortikultura** adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil

plant harvested several times/undemolished.

Entirely plants harvested/demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.

Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, frech beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .

9. **Horticulture production** is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested

berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada area/the number of production plants reported monthly/quarterly.

10. Data populasi ternak merupakan data sekunder yang bersumber dari Dinas Pertanian. Data populasi ternak dibedakan menjadi hewan ternak berkaki empat seperti sapi, kerbau, kambing, domba, kuda, dan babi dengan hewan ternak unggas.
10. *Data of domestic livestock population are secondary data obtained from Agriculture Service. Domestic livestock population categorized into four leg animals like cattle, buffalo, goat, sheep, equine, swine and poultry animals.*
11. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Dinas Kelautan dan Perikanan. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.
11. *Fishery Statistics are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.*
12. Rumah Tangga Perikanan
12. *A capture fishery household is a*

AGRICULTURE

Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.

<https://burselkab.bps.go.id>

ULASAN

Tanaman pangan yang tumbuh di Kecamatan Ambalau pada tahun 2018 antara lain jagung, kacang tanah, ubi kayu, dan ubi jalar. Tanaman ubi kayu menempati urutan pertama dengan luas panen sebesar 50 hektar.

Tanaman holtikultura sayuran di Kabupaten Buru Selatan terdiri dari bawang merah, cabai, kacang panjang, kubis, kangkung, petsai, cabe besar, tomat, buncis, ketimun, labu siam, terong dan bayam. Pada tahun 2018, tanaman dengan produksi terbesar di Kecamatan Ambalau adalah petsai dengan total produksi sebesar 8 ton.

Tanaman hortikultura buah-buahan di Kabupaten Buru Selatan terdiri dari mangga, durian, jeruk, pisang, pepaya, dan nanas. Pada tahun 2018, tanaman dengan produksi terbesar di Kecamatan Ambalau adalah Pisang dengan total produksi sebesar 36 ton.

DESCRIPTION

Food crops that grewed in Ambalau District in 2018 were maize, peanuts, cassava, and sweet potatoes. The harvested area of cassava were 50 hektare.

Horticulture crops of vegetables in Buru Selatan Regency consisted of shallots, peppers, long bean, cabbage, water spinach, chinese cabbage, chilli, tomato, green bean, cucumber, squash, eggplant and spinach. In 2018, the largest vegetable production in Ambalau District is chinese cabbage with total production of 8 tons.

Horticulture crops of fruits in Buru Selatan Regency consisted of mango, durian, orange, banana, papaya, and pineapple. In 2018, the largest fruit production in Ambalau District is Banana with total production of 36 tons.

AGRICULTURE

Tanaman perkebunan yang utama di Kecamatan Ambalau terdiri atas tanaman kelapa, cengkih, pala, kakao dan kopi. Produksi terbesar perkebunan adalah tanaman cengkih dengan total produksi mencapai 369,9 ton.

Populasi utama ternak di Kecamatan Ambalau terdiri dari sapi bali dan kambing. Populasi ternak terbesar adalah sapi bali dengan jumlah populasi sebesar 203 ekor.

Populasi utama unggas di Kecamatan Ambalau terdiri dari ayam kampung dan itik manila. Populasi unggas terbesar adalah ayam kampung dengan jumlah 97.241 ekor.

Pada tahun 2018 jumlah rumah tangga perikanan di Kecamatan Ambalau sebanyak 253. Jumlah nelayan ada sebanyak 1.042 orang. Sedangkan produksi ikan tangkapnya sebanyak 1.042 ton.

The main estate crops in Ambalau District were coconut, clove, nutmeg, cocoa and coffee . The largest production of estate crops is clove with total production reached 369.9 tons.

The main population of livestock in Ambalau are bali cattle and goat. The largest livestock population is bali cattle with 203 stock.

The main population of poultry in Ambalau are domestic chicken and muncovy duck. The largest poultry population is domestic chicken with 97,241 stock.

In 2018 the number of fishery households in Ambalau District is 253. The number of fisherman is 1,042 people. While the product of fisheries is 1,042 tons.

Gambar 7. Jumlah Rumah Tangga Perikanan, Nelayan, dan Produksi Ikan Tangkap di Kecamatan Ambalau, 2017 – 2018
Figure

Number of Household of Fisheries, Fisherman, and Production of Fisheries in Ambalau District, 2017 – 2018



Sumber/Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Buru Selatan/
 Marine and Fishery Service of Buru Selatan Regency

5.1 TANAMAN PANGAN/FOOD CROPS

Tabel 5.1.1 Luas Panen Tanaman Pangan dan Palawija di Kecamatan Ambalau (hektar), 2016 – 2018

Table

The Harvested Area of Primary Crops and Secondary Crops in Ambalau District (hectare), 2016 – 2018

Jenis Tanaman Pangan <i>Food Crops Comodity</i>	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Padi Ladang/Dryland Paddy	-	-	-
Jagung/Corn	7	10	14
Kedelai/Soybean	-	-	-
Kacang Tanah/Peanut	1	1	3
Kacang Hijau/Mung Bean	-	-	-
Ubi Kayu/Cassava	25	37	25
Ubi Jalar/Sweet Potato	2	2	-

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Buru Selatan/
Agriculture Service of Buru Selatan Regency

5.2 HORTIKULTURA/HORTICULTURE

Tabel 5.2.1 Produksi Tanaman Sayuran di Kecamatan Ambalau (ton), 2016 – 2018
Table

Production of Vegetables in Ambalau District (ton), 2016 – 2018

Jenis Tanaman Sayur <i>Vegetables Comodity</i>	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Cabai/Chilli	12	12	5
Petsai/Chinese Cabbage	-	-	8

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Buru Selatan/
Agriculture Service of Buru Selatan Regency

Tabel 5.2.2 Produksi Tanaman Buah-Buahan di Kecamatan Ambalau (ton), 2016 – 2018

Production of Fruits in Ambalau District (ton), 2016 – 2018

Jenis Tanaman Buah <i>Fruits Comodity</i>	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Mangga/Mango	2	4	3
Durian/Durian	2	3	4
Jeruk/Orange	-	2	-
Pisang/Banana	3	4	36
Pepaya/Papaya	3	4	27
Nanas/Pineapple	-	3	-

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Buru Selatan/
Agriculture Service of Buru Selatan Regency

5.3 PERKEBUNAN/*ESTATE CROPS*

Tabel 5.3.1 Luas Tanaman Perkebunan di Kecamatan Ambalau (hektar), 2016 – 2018
Table Planted Area of Estate Crops in Ambalau District (hectare), 2016 – 2018

Jenis Tanaman Perkebunan <i>Estate Crops Comodity</i>	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Cengkih/Clove	1 670	1 671	1 671
Kelapa/Coconut	179	227	227
Pala/Nutmeg	1 041	979	979
Kopi/Coffee	19	11.02	11.02
Kakao/Cacao	626	596.9	596,9

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Buru Selatan/
Agriculture Service of Buru Selatan Regency

Tabel 5.3.2 Produksi Tanaman Perkebunan di Kecamatan Ambalau (ton), 2016 – 2018

Production of Estate Crops in Ambalau District (ton), 2016 – 2018

Jenis Tanaman Perkebunan <i>Estate Crops Comodity</i>	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Cengkih/Clove	462	462	369.9
Kelapa/Coconut	53	78	32
Pala/Nutmeg	8	216.5	107
Kopi/Coffee	5	2	5
Kakao/Cacao	146	120	141

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Buru Selatan/
Agriculture Service of Buru Selatan Regency

5.4 PETERNAKAN/LIVESTOCK

Tabel 5.4.1 Jumlah Populasi Ternak Sapi dan Kambing di Kecamatan Ambalau (ekor), 2016 – 2018

Population of Cattle and Goat in Ambalau District (stock), 2016 – 2018

Jenis Ternak <i>Livestock Comodity</i>	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Sapi Bali/Bali Cattle	166	332	203
Kerbau/ Buffalo	-	-	-
Kambing/Goat	994	902	811

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Buru Selatan/
Agriculture Service of Buru Selatan Regency

Tabel 5.4.2 Jumlah Populasi Ternak Unggas di Kecamatan Ambalau (ekor), 2016 – 2018

Population of Poultry in Ambalau District (stock), 2016 – 2018

Jenis Unggas <i>Poultry Comodity</i>	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Ayam Kampung/Domestic Chicken	101 638	92 189	97 241
Ayam Petelur/Layer	-	-	-
Itik Pedaging/Broiler Duck	-	-	-
Itik Manila/Muscovy Duck	1 511	263	289

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Buru Selatan/Agriculture Service of Buru Selatan Regency

5.5 PERIKANAN/FISHERY

Tabel 5.5.1 Jumlah Rumah Tangga Perikanan, Nelayan, dan Produksi Ikan Tangkap di Kecamatan Ambalau, 2017 – 2018

Number of Household of Fisheries, Fisherman, and Production of Fisheries in Ambalau District, 2017 – 2018

Uraian <i>Description</i>	2017	2018
(1)	(2)	(3)
Rumah Tangga Perikanan/ <i>Household of Fisheries</i>	260	253
Nelayan/ <i>Fisherman</i>	1 044	1 042
Produksi Ikan Tangkap (ton)/ <i>Production of Fisheries (ton)</i>	1 105	1 042

Sumber/Source : Dinas Kelautan dan Perikanan Buru Selatan/ *Marine and Fishery Service of Buru Selatan Regency*

Tabel 5.5.2 Jumlah Perahu Penangkap Ikan di Kecamatan Ambalau, 2017 – 2018
Table

Number of Fishing Boat in Ambalau District, 2017 – 2018

Jenis Perahu Penangkap Ikan <i>Fishing Boat Type</i>	2017	2018
(1)	(2)	(3)
Perahu Jukung/Jukung Boat	75	70
Perahu Kecil/Small Boat	41	30
Perahu Sedang/Medium Boat	11	-
Perahu Besar/Large Boat	8	-
Perahu Mesin Yamaha/Yamaha Engine Boat	92	98
Perahu Ketinting/Longtail Engine Boat	92	97
Kapal Motor GT 1 – 10/Motorship GT 1 – 10	3	2

Sumber/Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Buru Selatan/
Marine and Fishery Service of Buru Selatan Regency

Tabel 5.5.3 Jumlah Alat Penangkap Ikan Menurut Jenisnya di Kecamatan Ambalau, 2016 – 2018

Number of Fishing Tools by Type in Ambalau District, 2016 – 2018

Jenis Alat Penangkap Ikan <i>Fishing Tools Type</i>	2017	2018
(1)	(2)	(3)
Pukat Pantai/Beach Seine	2	2
Pukat Cincin/Purse Seine	3	1
Jaring Insang Hanyut/Drift Gillnet	38	38
Jaring Insang Lingkar/Encircling Gillnet	25	25
Jaring Insang Tetap/Fixed Grillnet	10	6
Bagan Perahu/Boat Liftnet	6	1
Jaring Lainnya/Others Net	16	2
Rawai Tetap/Set Bottom Long Line	6	6
Huhate/Pole and Line	18	18
Pancing Tonda/Trolling Line	92	92
Pancing Tegak/Fishing Rod	11	-
Pancing Lainnya/Others Rod	51	51
Bubu/Fish Trap	22	16
Perangkap Lainnya/Others Trap	16	-
Jala Tebar/Falling Gear	12	12
Alat Lainnya/Others Gear	24	-

AGRICULTURE

Sumber/Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Buru Selatan/
Fishery Service of Buru Selatan Regency

<https://burselkab.bps.go.id>

“Halaman ini sengaja dikosongkan”

<https://burssekab.bps.go.id>

Perdagangan

Trade

6

<https://burselkab.bps.go.id>



<https://burselkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Koperasi** merupakan sebuah badan usaha yang memiliki anggota dan setiap orangnya memiliki tugas dan tanggung jawab masing-masing yang memiliki prinsip koperasi dan berdasar pada ekonomi rakyat sesuai dengan asas kekeluargaan yang tercantum pada Undang Undang Nomor 25 tahun 1992. Selain pengertian, dibawah ini ada banyak penjelasan mengenai fungsi, jenis dan tujuan koperasi.

TECHNICAL NOTES

1. **Cooperative** is an entity that has members and every person discount duties and responsibilities of each of which has a principle and based on the people's economy in accordance with the principle of family listed in Law No. 25, 1992. In addition to understanding, there are many explanations below Regarding the function, type and purpose.

ULASAN

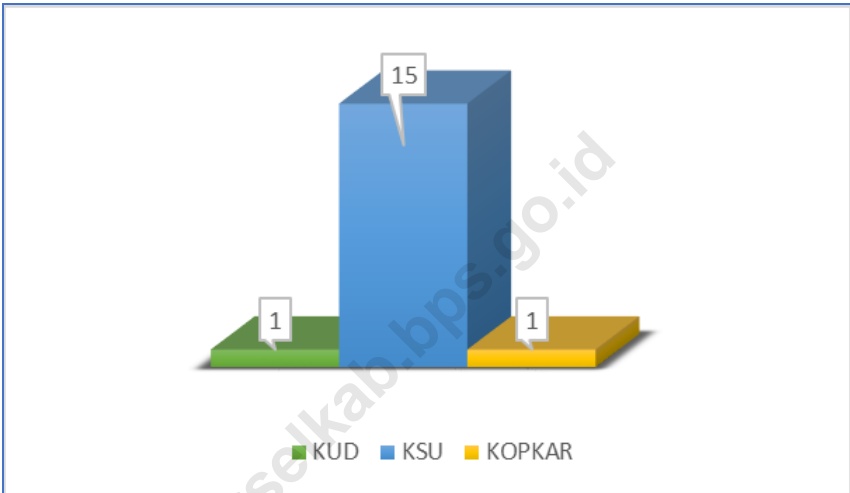
DESCRIPTION

Koperasi di Kecamatan Ambalau tahun 2018 sebanyak 18 unit koperasi terdiri atas 15 unit KSU, 1 unit KUD, 1 unit Kopkar dan 1 Koperasi lainnya.

In 2018 the number of cooperation in Ambalau District are 18 units of cooperation consisted of 15 KSU units, 1 KUD unit, 1 Kopkar unit and 1 Other cooperation.

<https://burselkab.bps.go.id>

Gambar 8. Jumlah Koperasi di Kecamatan Ambalau, 2018
Figure *Number of Cooperation in Ambalau District, 2018*



Sumber/Source: Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kabupaten Buru Selatan/
Cooperation and Small Medium Enterprises Service of Buru Selatan Regency

Tabel 6.1 Jumlah Koperasi di Kecamatan Ambalau, 2018
Table Number of Cooperation in Ambalau District, 2018

Jenis Koperasi <i>Cooperation Type</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)
Koperasi Unit Desa (KUD)/ <i>Village Cooperation</i>	1
Koperasi Serba Usaha (KSU)/ <i>Allround Cooperation</i>	15
Koperasi Karyawan (Kopkar)/ <i>Worker Cooperation</i>	1

Sumber/*Source*: Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kabupaten Buru Selatan/
Cooperation and Small Medium Enterprises Service of Buru Selatan Regency

<https://burselkab.bps.go.id>

7 PARIWISATA

TOURISM

**WISATA
ALAM**

3



**AGRO
WISATA**

2



**WISATA
BAHARI**

4

<https://burselkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

- 1. Objek Wisata Alam** adalah sumber daya alam yang berpotensi serta mempunyai daya tarik bagi wisatawan, baik yang alami maupun yang sudah dibudidayakan.
 - 2. Objek Wisata Bahari** adalah daerah tujuan wisata yang menyuguhkan pemandangan alami kelautan dan pesona pantai.
 - 3. Agrowisata** adalah aktivitas wisata yang melibatkan penggunaan lahan pertanian atau fasilitas terkait yang menjadi daya tarik bagi wisatawan.
- 1. *Nature Tourism Object*** is a potential natural resources and has fascination for tourists, both natural and which have been cultivated.
 - 2. *Maritime Tourist Object*** is a tourist destination hat offers views of natural marine and coastal charm.
 - 3. *Agro Tourism*** is a tourism activity that involves agricultural use or related facilities that become an attraction for tourists.

ULASAN

Jumlah objek wisata di Kecamatan Ambalau tahun 2018 ada sebanyak 9 objek. Objek wisata alam ada sebanyak 3 lokasi, objek wisata bahari ada 4 lokasi, dan agrowisata ada 2 lokasi.

DESCRIPTION

Number of tourism object in Ambalau District 2018 are 9 objects. Nature tourism are 3 locations, Marine tourism are 4 locations, and Agrotourism are 2 location.

<https://burselkab.bps.go.id>

Gambar 9. Jumlah Objek Wisata Berdasarkan Jenisnya di Kecamatan Ambalau, 2018

Number of Tourism Destination by Type in Ambalau District, 2018



umber/Source: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Buru Selatan/
Culture and Tourism Service of Buru Selatan Regency

Tabel 7.1 Jumlah Objek Wisata Berdasarkan Jenisnya di Kecamatan Ambalau, 2018

Number of Tourism Destination by Type in Ambalau District, 2018

Jenis Objek Wisata <i>Tourism Destination Type</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)
Wisata Alam/Nature Tourism	3
Wisata Bahari/Marine Tourism	4
Agro Wisata/Agrotourism	2
Minat Khusus/Special Interest	-

Sumber/Source: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Buru Selatan/
Culture and Tourism Service of Buru Selatan Regency

<https://burselkab.bps.go.id>

8

TRANSPORTASI & KOMUNIKASI

TRANSPORTATION & COMMUNICATION



**TOTAL
MENARA PEMANCAR:**



<https://burselkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

- 1. Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
- 2. Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
- 3. Mobil bus** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk

TECHNICAL NOTES

- 1. Motor vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.
- 2. Passenger cars** are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
- 3. Buses** are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.

pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.

4. **Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.

5. **Telekomunikasi** adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.

6. **Jaringan telekomunikasi** adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi.

7. **Internet** adalah sebuah jaringan komputer publik di seluruh dunia. Internet menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk World Wide Web dan membawa email, berita, hiburan dan file data.

4. ***Trucks** are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.*

5. ***Telecommunication** includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system.*

6. ***Telecommunication network** is peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication.*

7. ***Internet** is a worldwide public computer network. It provides access to a number of communication services including the World Wide Web and carries e-mail, news, entertainment and data files.*

ULASAN

Kecamatan Ambalau memiliki total panjang jalan 40,97 km terdiri dari Jalan dalam Kota Waelua (Siwar, Selasi, dan Elara) sepanjang 1,3 km dan Jalan Keliling Pulau Ambalau sepanjang 39,67 km. Jumlah kendaraan bermotor di Kecamatan Ambalau pada tahun 2017 terdapat sebanyak 15 sepeda motor.

Peranan telekomunikasi dalam kehidupan sangatlah penting. Di Kecamatan Ambalau terdapat 2 menara yaitu 1 BTS Mini dan 1 BTS Merah Putih guna menunjang kelancaran telekomunikasi. Sedangkan akses internet (Wifi) hanya ada pada 2 sekolah.

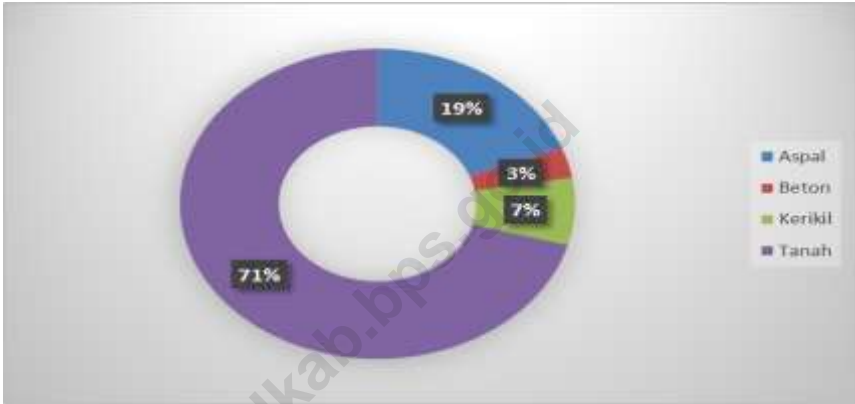
DESCRIPTION

Ambalau District have total of roads are 40,97 km consist of Inner Roads Waelua (Siwar, Selasi, and Elara) 1,3 km and Ring Roads of Ambalau Island 39,67 km. Number of motor vehicles in Ambalau District in 2017 are 15 motorcycle.

The role of telecommunications and transportation in life is very important. In Ambalau District haev 2 towers there is 1 Mini BTS, and 1 Red-White BTS to support telecommunication. While, the internet acces (Wifi) only can be accessed at 2 schools.

Gambar 10. Persentase Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kecamatan Ambalau, 2018

Percentage of Roads by Type of Surface in Ambalau District, 2018



Sumber/Source : Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Buru Selatan/*Public Work Service of Buru Selatan Regency*

8.1 TRANSPORTASI/TRANSPORTATION

Tabel 8.1.1 Panjang Jalan Menurut Nama Ruas dan Jenis Permukaan Jalan di Kecamatan Ambalau (km), 2018

Length of Roads by Street Name and Type of Road Surface in Ambalau District (km), 2018

Nama Ruas Jalan <i>Street Name</i>	Jenis Permukaan Jalan <i>Type of Road Surface</i>				Jumlah <i>Total</i>
	Aspal/ Penetresi/ Makadam <i>pavement</i>	Perkerasan Beton Concrete <i>pavement</i>	Telford/ Kerikil Gravel	Tanah Soil	
(1)	(2)			(3)	(4)
Jalan Dalam Kota Waelua (Siwar, Selasi, Elara)/ <i>Inner Road of Waelua</i>	-	1.30	-	-	1.30
Jalan Lingkar Pulau Ambalau/ <i>Ring Road of Ambalau Island</i>	7.84	-	2.86	28.97	39.67
Jumlah/Total	7.84	4.16	2.86	28.97	40.97

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Buru Selatan/
Public Work Service of Buru Selatan Regency

Tabel 8.1.2 Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan di Kecamatan Ambalau, 2016 – 2017

Number of Motor Vehicles by Type in Ambalau District, 2016 – 2018

Jenis Kendaraan Bermotor <i>Motor Vehicle Type</i>	2016	2017
(1)	(2)	(3)
Mobil Penumpang/Passenger Car	-	-
Bus/Bus	-	-
Truk/Truck	-	-
Sepeda Motor/Motorcycle	13	15

Sumber/Source: Dinas Perhubungan Kabupaten Buru Selatan/
Transportation Service of Buru Selatan Regency

8.2 KOMUNIKASI/COMMUNICATION

Tabel 8.2.1 Jumlah Menara Pemancar Menurut Jenis Menara di Kecamatan Ambalau, 2018

Number of Transmitter Tower by Type of Tower in Ambalau District, 2018

Jenis Menara <i>Tower Type</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)
Menara Telkomsel/Telkomsel Tower	-
Base Transceiver Station (BTS) Combat	-
Base Transceiver Station (BTS) Mini	1
BTS Merah Putih/Red-White BTS	1

Sumber/Source: Dinas Perhubungan Kabupaten Buru Selatan/
Transportation Service of Buru Selatan Regency

Tabel 8.2.2 Jumlah Akses Internet (Wifi) Berdasarkan Tempat di Kecamatan Ambalau, 2018

Number of Internet Access (Wifi) by Spot in Ambalau District, 2018

Tempat Akses Internet <i>Internet Access Spot</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)
Sekolah/School	2
Kantor Desa/Head Office	-
Ruang Publik/Public Area	1
Kantor Pemerintahan/Government Office	-

Sumber/Source: Dinas Perhubungan Kabupaten Buru Selatan/
Transportation Service of Buru Selatan Regency

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BURU SELATAN**
Jalan Rehep-Sap Raja Fogi
Email: bps8109@bps.go.id